

TANTANGAN DAN PELUANG

PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN TERKAIT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Oleh :
IMAM FAUZI, S.S., M.Eng
Kepala Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional
(BKKPN) Kupang

Forum Kajian Pembangunan Smeru Research Institute
Kamis, 20 Juni 2024





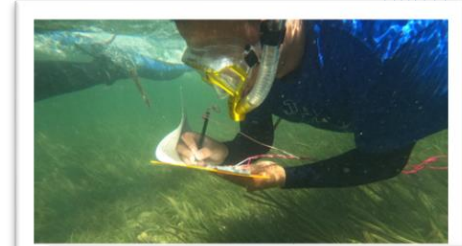
TUGAS DAN FUNGSI BKKPN KUPANG

• TUGAS :

Balai KKPN Kupang mempunyai melaksanakan **perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan di kawasan konservasi perairan** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

• FUNGSI :

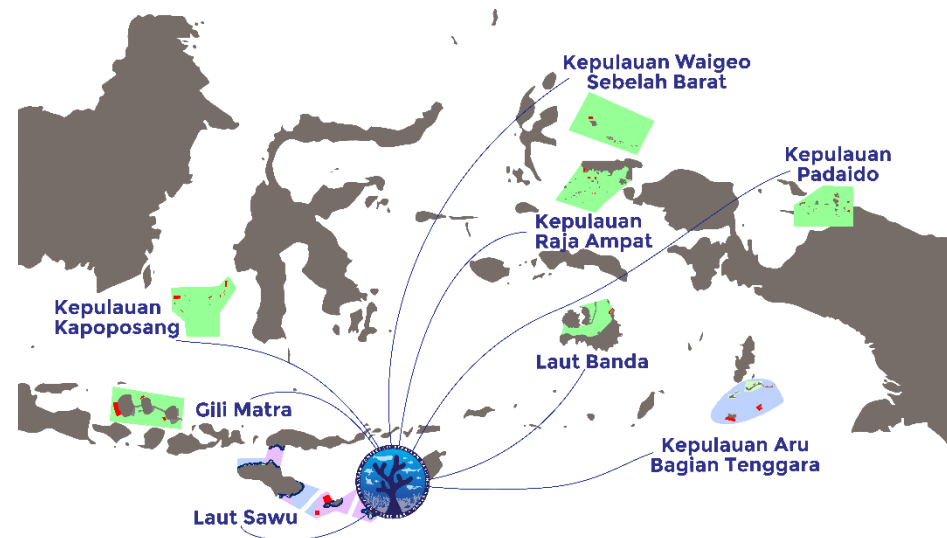
1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan;
2. Pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan ekosistem, habitat sumber daya ikan, dan/atau situs budaya tradisional;
3. Pelaksanaan jejaring dan kemitraan di bidang konservasi sumber daya ikan;
4. Pengelolaan sistem, data, dan informasi; dan
5. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.





WILAYAH KERJA BKKPN KUPANG

Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang Kawasan Konservasi Perairan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (Ditjen. PKRL), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).



Taman Nasional Perairan
(TNP) Laut Sawu

Kawasan Konservasi
Gili Matra

Kawasan Konservasi
Kep. KapoPosang

Kawasan Konservasi
Laut Banda

Kawasan Konservasi
Kep. Padaido

Suaka Alam Perairan (SAP)
Aru Bagian Tenggara

Kawasan Konservasi
Kep. Raja Ampat

Kawasan Konservasi
Kep. Waigeo Sebelah
Barat





TAMAN NASIONAL PERAIRAN LAUT SAWU



- Luas Kawasan **3.35** juta Ha
- Meliputi 4 Region dan 10 Kabupaten di NTT
- Target Konservasi Utama **Mamalia Laut**, Penyu, Hiu Paus, Pari Manta, Terumbu Karang, Lamun & Mangrove



Terumbu Karang

Luasan 53,063.05 Ha

Jumlah Jenis 532



Lamun

Luasan 5,551 Ha

Jumlah Jenis 10

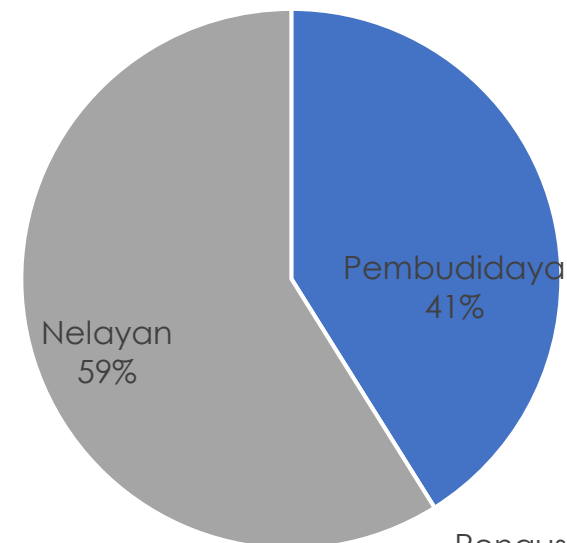


Mangrove

Luasan 71,046.27 Ha

Jumlah Jenis 15

Aktivitas Pemanfaatan



Pengusaha PARI
0%





KAWASAN KONSERVASI GILI MATRA



- Luas Kawasan 2,954 Ha
- Meliputi 3 Pulau Utama (Gili Trawangan, Gili Air & Gili Meno) di NTB
- Target Konservasi Utama **Penyu**, Mamalia Laut, **Terumbu Karang**, Lamun & Mangrove



Terumbu Karang

Luasan 696.22 Ha
Jumlah Jenis 325



Lamun

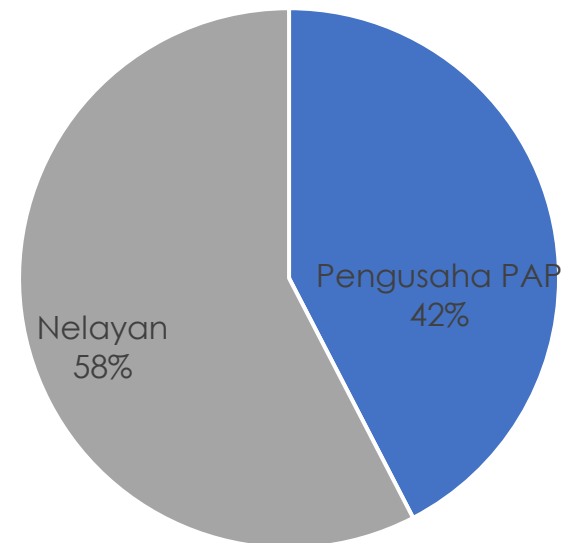
Luasan 58.51 Ha
Jumlah Jenis 8



Mangrove

Luasan 12.20 Ha
Jumlah Jenis 6

Aktivitas Pemanfaatan





- Luas Kawasan 50,000 Ha
- Terletak di Kepulauan Spermonde Wilayah Kab. Pangkep
- Target Konservasi Utama **Hiu Paus**, Mamalia Laut, Penyu, Terumbu Karang, & Lamun



Terumbu Karang

Luasan 6,645.54 Ha
Jumlah Jenis 224



Lamun

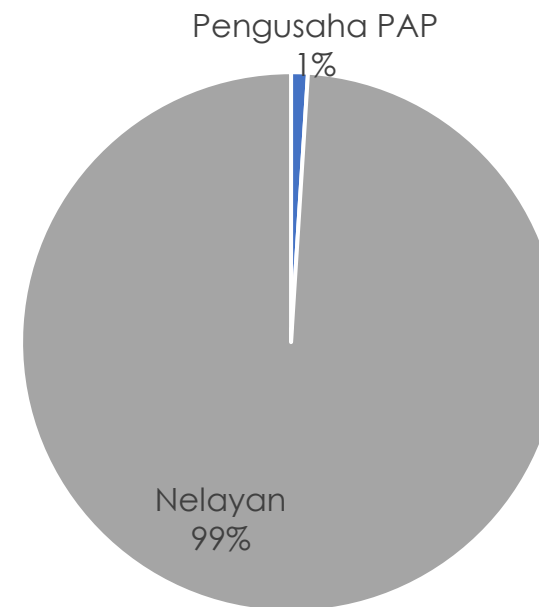
Luasan 191.43 Ha
Jumlah Jenis 6

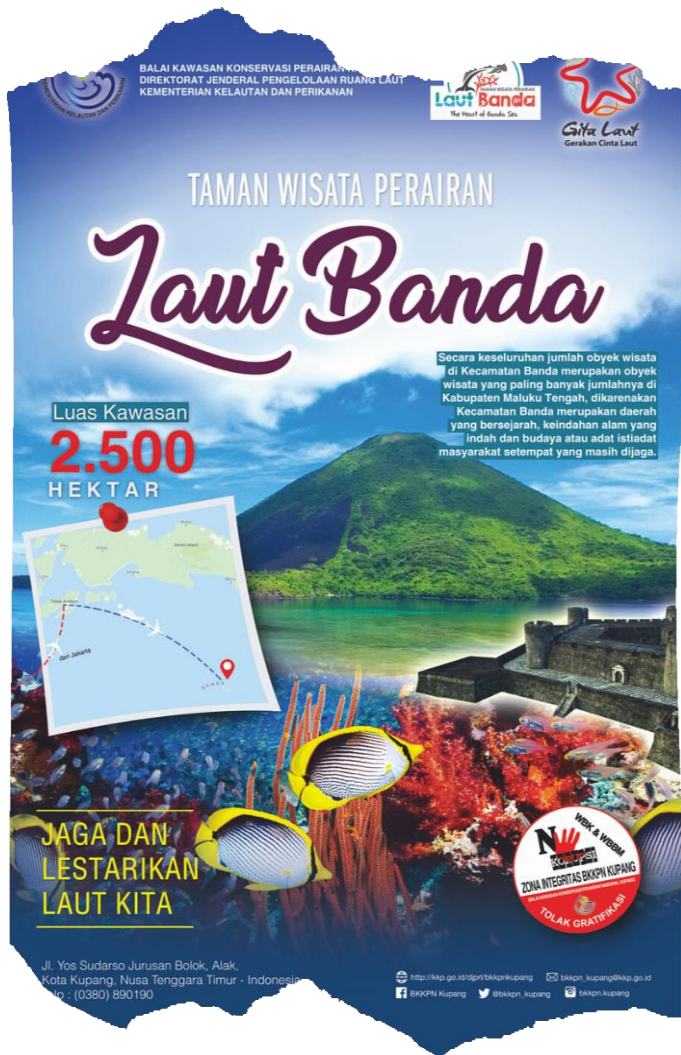


Mangrove

-

Aktivitas Pemanfaatan





- Luas Kawasan 2,500 Ha
- Terletak di Kecamatan Banda, Maluku
- Target Konservasi Utama **Mamalia Laut**, **Penyu**, **Terumbu Karang**, & **Lamun**



Terumbu Karang

Luasan 343.56 Ha
Jumlah Jenis 223



Lamun

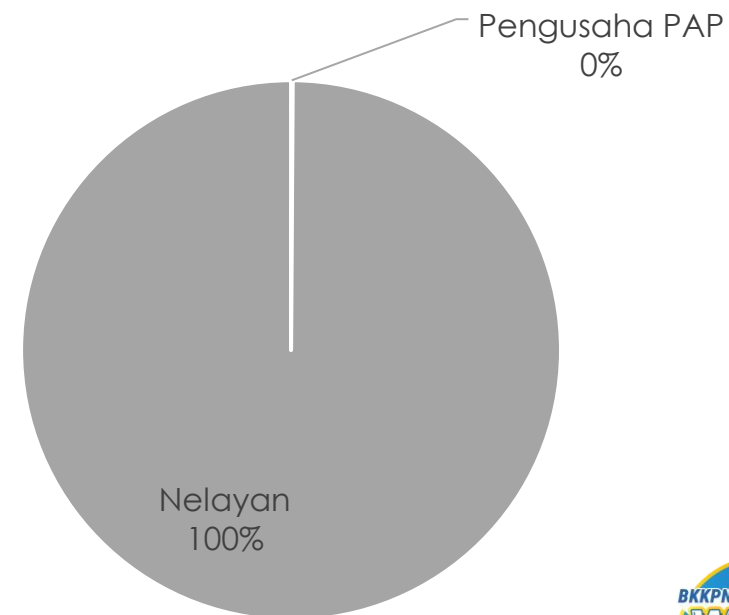
Luasan 111.56 Ha
Jumlah Jenis 5



Mangrove

-

Aktivitas Pemanfaatan





KAWASAN KONSERVASI KEP. RAJA AMPAT



- Luas Kawasan 60,000 Ha
- Terletak di Kab. Raja Ampat, Provinsi Papua Barat
- Target Konservasi Utama **Pari Manta**, Mamalia Laut, Hiu Paus, Penyu, Terumbu Karang, Lamun & Mangrove



Terumbu Karang

Luasan 2,508.61 Ha
Jumlah Jenis 537



Lamun

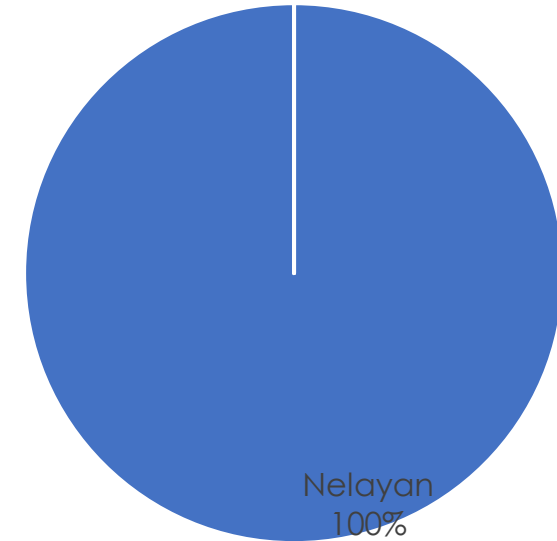
Luasan 53.65 Ha
Jumlah Jenis 7



Mangrove

Luasan 1,400.57 Ha
Jumlah Jenis 7

Aktivitas Pemanfaatan





- Luas Kawasan 271,630 Ha
- Terletak di Kab. Raja Ampat, Provinsi Papua Barat
- Target Konservasi Utama **Pari Manta, Mamalia Laut, Penyu, Terumbu Karang & Mangrove**



Terumbu Karang

Luasan 2,508.61 Ha
Jumlah Jenis 537



Lamun

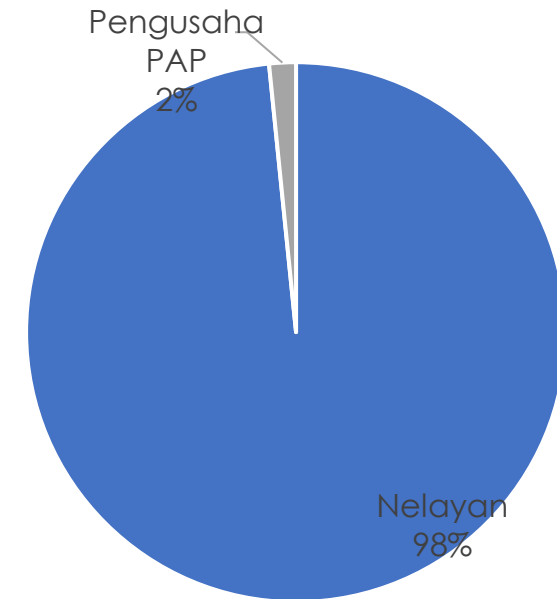
-



Mangrove

Luasan 1,400.57 Ha
Jumlah Jenis 7

Aktivitas Pemanfaatan





PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI



Tidak hanya untuk **melindungi/melestarikan** ekosistem beserta sumber daya di dalamnya, melainkan juga untuk **meningkatkan kesejahteraan masyarakat** di sekitar kawasan konservasi melalui **pemanfaatan kawasan yang berkelanjutan**.



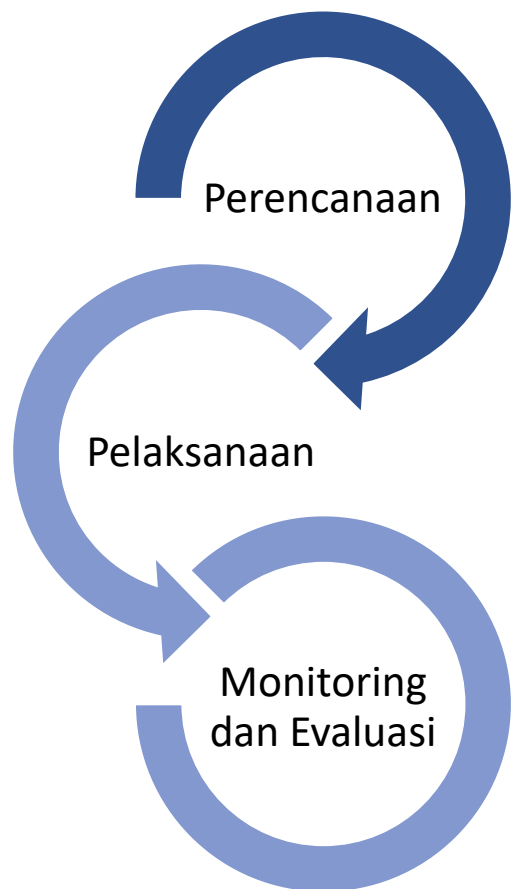
PEMANFAATAN BERKELANJUTAN DI KAWASAN KONSERVASI

Dasar: Permen KP No 31 Tahun 2020
tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi

Penangkapan Ikan	Pemanfaatan Air Laut Selain Energi
Pembudidayaan Ikan	Instalasi Bangunan Laut
Pariwisata Alam Perairan	Transportasi Perairan
Penelitian dan Pendidikan	Adat Istiadat dan Ritual Agama



TARGET DAN RENCANA PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI



- Perencanaan : penyusunan rencana zonasi dan pengelolaan (dibagi kedalam periode waktu)
- Pelaksanaan : kegiatan pengelolaan kawasan konservasi
- Monitoring dan evaluasi : penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (EVIKA)



KEGIATAN PENGELOLAAN DI KAWASAN KONSERVASI NASIONAL

Sosialisasi &
Pelayanan Izin
Pemanfaatan



Pendataan
Kondisi Sosial
Ekonomi
Masyarakat



Monitoring
Ekosistem
Pesisir



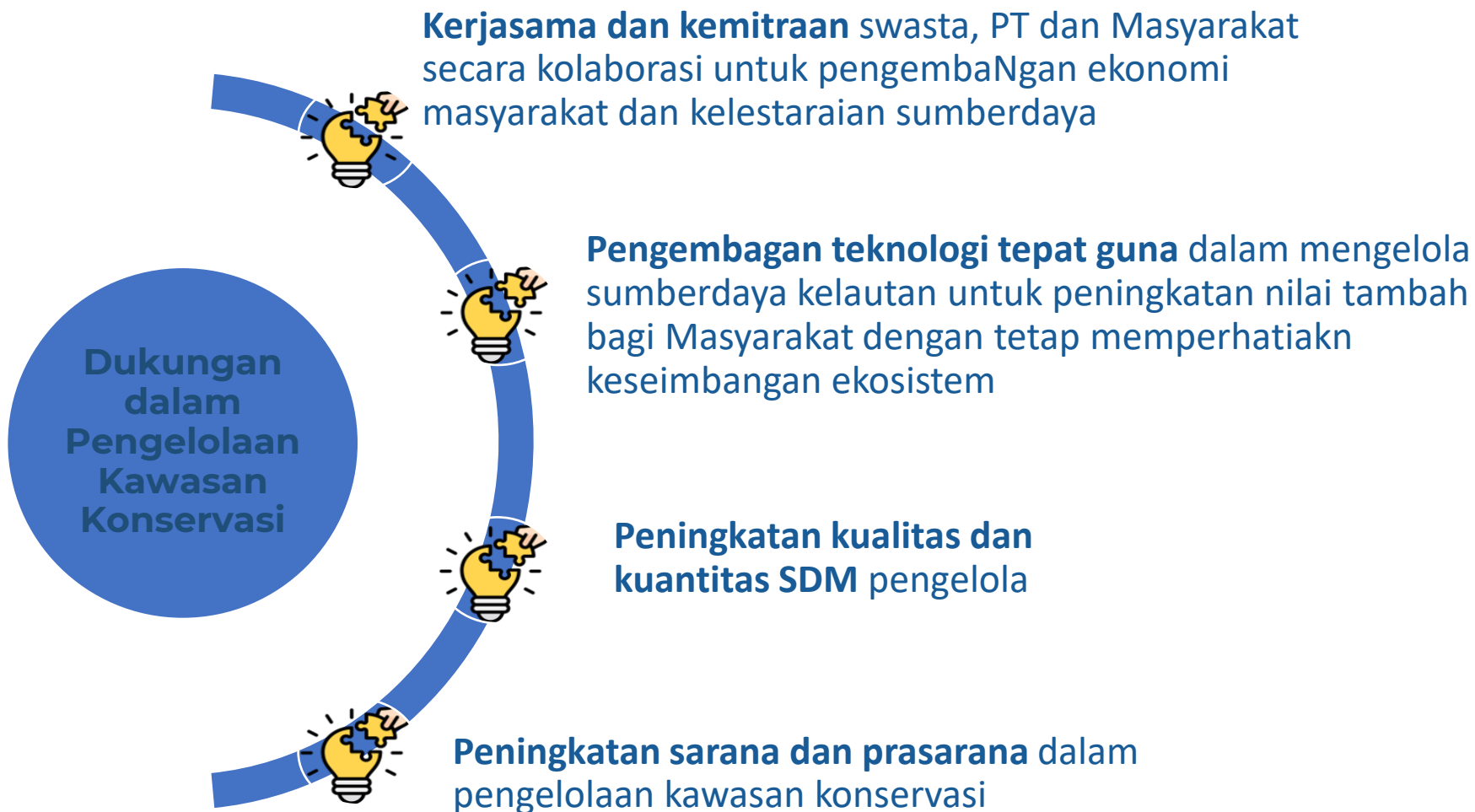
Monitoring
Biota Laut
Dilindungi



KEGIATAN PENGELOLAAN DI KAWASAN KONSERVASI NASIONAL

Rehabilitasi Ekosistem	Review Rencana Zonasi & Rencana Pengelolaan	Penjangkauan Masyarakat	Monitoring Aktivitas Pemanfaatan dan Kesesuaian Zonasi
Pelayanan Publik	Inisiasi Pengelolaan Kolaboratif: Kemitraan dan Jejaring	Pelibatan dan pendampingan kelompok masyarakat	Penyaluran Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Penggiat Konservasi





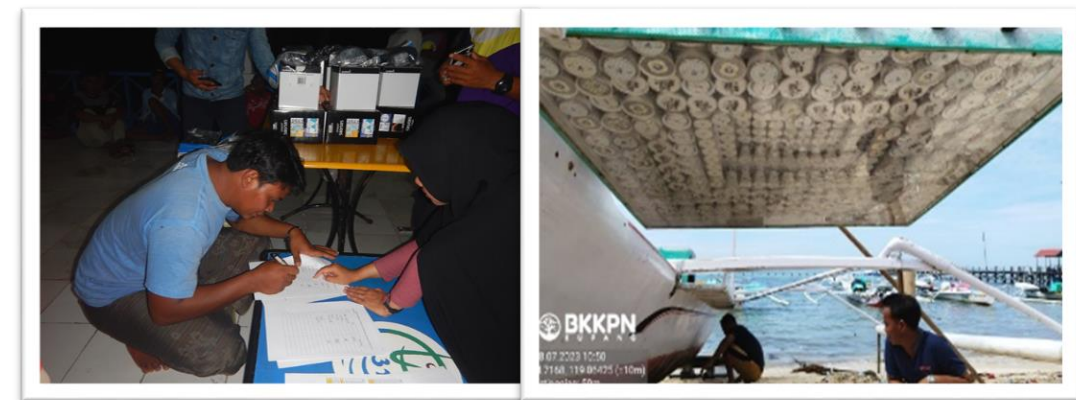
Upaya Penyelerasan Kelestarian Lingkungan dengan Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Konservasi Perairan

Pemberdayaan Masyarakat dalam Kegiatan Rehabilitasi Terumbu Karang di KK Kep. Kapoposang

- Pemberian bantuan alat selam dan pelatihan selam (hingga tingkat Advanced)
- Kegiatan rehabilitasi dan perawatan taman piracora
- Penyewaan alat selam dan jasa local guide
- Program adopsi karang

Penyerahan Bantuan Alat Tangkap Ramah Lingkungan di KK Kep. Kapoposang

- Guna pemanfaatan kawasan konservasi yang ramah lingkungan
- Bantuan Fish Finder sebanyak 120 unit di tahun 2016-2017 bagi masyarakat Pulau Kapoposang dan Pulau Papandangan, Desa Mattiro Ujung
- Bantuan Lampu LED 30 watt sebanyak 724 unit tahun 2021 bagi masyarakat Pulau Gondongbali, Desa Mattiro Matae





Upaya Penyelerasan Kelestarian Lingkungan dengan Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Konservasi Perairan

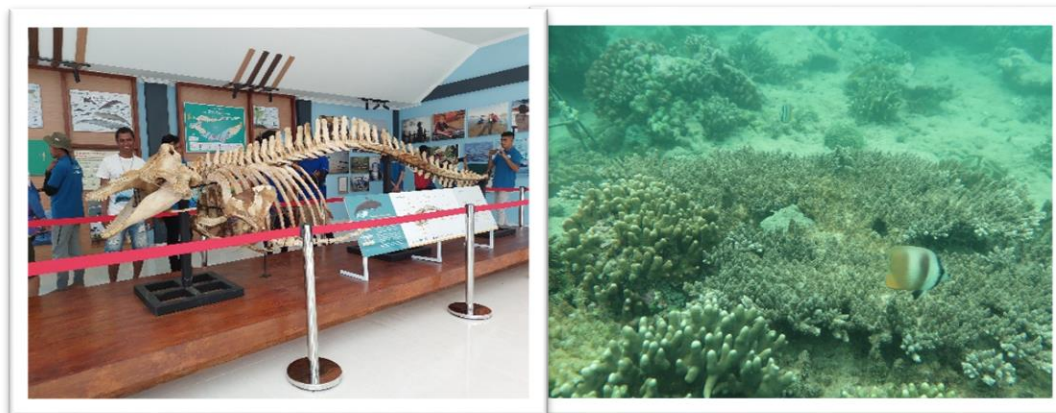
Penyerahan Bantuan Sarana Budidaya Rumput Laut di TNP Laut Sawu (Kab. Kupang dan Kab. Sabu Raijua)

- Kab Kupang : terdapat 8 Desa dengan 1.137 RT Pembudidaya
- Kab. Sabu Raijua : terdapat 8 Desa dengan 827 RT Pembudidaya
- Bantuan Sarana Budidaya Rumput Laut



Pengembangan Ekowisata Pantai Oesina, Kab. Kupang yang telah memberikan manfaat ekonomi bagi POKDARWIS dan Desa Lifuleo

- Bantuan tahun 2016 : Sarana prasarana ekowisata : lopo-lopo (pondok wisata), gapura, snorkel, aula, pos jaga, kios kuliner, alat keselamatan. Prasarana sanitasi : toilet, dan tempat sampah.
- Potensi wisata : Wisata Pantai, Edukasi Pembudidayaan Rumput Laut, Pusat Informasi Ekowisata (Kawasan Konservasi TNP Laut Sawu, Snorkeling, Diving, Camping, dan Sunset





Upaya Penyelerasan Kelestarian Lingkungan dengan Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Konservasi Perairan

Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kawasan Konservasi Laut Banda

- Pemberdayaan kelompok di bidang lingkungan dengan prioritas terhadap penanggulangan sampah plastik menjadi barang bernilai ekonomis
- Bersama kelompok Yayasan Cahaya Samudera Indonesia (YCSI) dengan Program Bank Sampah, kolaborasi dilakukan untuk mengajak masyarakat ikut bergabung menjadi anggota Bank Sampah
- Pemberian sarana bantuan long boat dan mesin tempel untuk kegiatan pembersihan sampah



Upaya Penyelerasan Kelestarian Lingkungan dengan Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Konservasi Perairan



**Sustainable Fisheries
Training**



**Gender
Development**



**Tourism Aid for
Homestay Owner**



Fishing Boat Aid



Upaya Penyelerasan Kelestarian Lingkungan dengan Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Konservasi Perairan

PRODUK OLAHAN MASYARAKAT DI KAWASAN KONSERVASI





TANTANGAN & PELUANG DALAM PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI

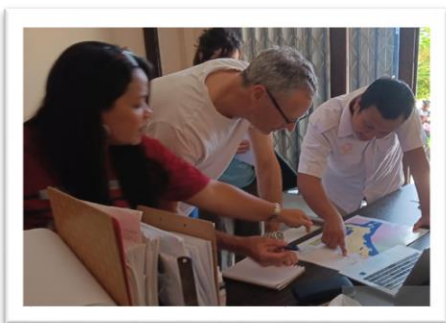


Tantangan :

- Dukungan Masyarakat Lokal dalam Kegiatan Konservasi
- Dukungan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Kawasan Konservasi
- Tidak adanya Fungsi Pengawasan pada SUOP Kawasan Konservasi
- Minimnya Jumlah SDM Pengelola
- Tantangan Pendanaan Mandiri Kawasan Konservasi
- Kebutuhan Kajian Daya Dukung Kawasan Konservasi

Peluang :

- Pelibatan masyarakat dalam kegiatan pengelolaan kawasan konservasi
- Membuka potensi kemitraan dan Kerjasama dengan pihak terkait
- Melibatkan penegak hukum yang berwenang dalam kegiatan pengawasan
- Pengembangan kompetensi SDM
- Mengembangkan inovasi-inovasi dalam pelayanan publik






KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

25th KKP #2024
SAIL BEYOND
WITH BLUE ECONOMY KKP BEYOND



**TERIMA
KASIH**

 @bkkpn_kupang

 @bkkpn.kupang

 BKKPN Kupang

 kkp.go.id/djprl/bkkpnkupang

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan • Jujur • Kompeten
Harmonis • Loyal • Adaptif • Inovatif

